

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yakni, melakukan pengamatan tentang gambaran keadaan sekolah serta strategi kepala madrasah dalam membangun budaya religius di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah meliputi:

| No | Uraian  | Hasil Pengamatan |                  |
|----|---|------------------|------------------|
|    |   | Terlaksana       | Tidak Terlaksana |
| 1  | Mengamati lingkungan di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah  |                  |                  |
| 2  | Mengamati suasana religius yang tercipta di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah                            |                  |                  |
| 3. | Mengamati strategi madrasah sekolah dalam Membangun Budaya Religius Di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah |                  |                  |

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana suasana budaya religius yang tercipta di madrasah ini?
2. strategi apa yang digunakan dalam membangun budaya religius di madrasah ini?
3. Aspek fisik seperti apakah yang dimaksudkan sebagai budaya religius?
4. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan budaya religius yang tercipta di madrasah ini?
5. Apakah kegiatan budaya religius ini sangat penting dilaksanakan di madrasah ini?
6. Apakah dengan diadakannya kegiatan-kegiatan religius ini dapat memberikan dampak yang baik terhadap warga madrasah?
7. Aspek sikap seperti apakah yang dimaksud sebagai budaya religius?
8. Bagaimana antusias siswa dalam melaksanakan penerapan budaya religius di madrasah ini?
9. Bagaimana pandangan anda terhadap strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam membangun budaya religius?
10. Bagaimana hubungan kepala madrasah dengan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah?
11. Bagaimana pandangan anda apakah kepala madrasah sudah mampu menjalankan fungsinya sebagai manajer di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah?

**Rekapan Hasil Wawancara Lapangan, Strategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Religius Di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah**

| <b>Narasumber/Informan</b>           | <b>Pertanyaan</b>  | <b>Jawaban</b>  |
|--------------------------------------|--|---|
| Sunoko , S. Pd I<br>(Kepala Sekolah) | Bagaimana suasana budaya religius yang tercipta di madrasah ini?             | Suasana religius di sek madrasah olah ini sudah tercipta dengan baik. hal ini dapat dilihat dari keadaan warga madrasah yang mentaati peraturan madrasah dan sudah jarang siswa siswi yang melanggar peraturan-peraturan yang diterapkan oleh pihak madrasah dan kita melihat dari keadaan warga madrasah yang antusias dalam melaksanakan kegiatan budaya religius dengan baik ketika memasuki areal madrasah mereka biasanya disambut oleh para guru dan anggota osis yang piket guna untuk di periksa atribut atau perlengkapan sekolahnya, jika ada siswa yang tidak melengkapi atribut madrasah maka tentunya akan di catat dalam buku kontrol siswa |
|                                      | strategi apa yang digunakan dalam membangun budaya religius di madrasah ini? | Dalam membangun budaya religius di madrasah, saya melakukan cara atau strategi khusus dan diterapkan di lingkungan madrasah. Adapun strategi yang saya terapkan dalam membangun budaya religius di madrasah ini mencakup tiga aspek, yaitu aspek fisik, aspek   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | kegiatan dan yang terakhir itu aspek sikap   |
|  | Aspek fisik seperti apakah yang dimaksudkan sebagai budaya religius?           | aspek fisik yang dimaksud disini yaitu gedung dan taman Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah<br>Keadaan gedung, penataan ruang belajar, penataan kantor, penataan ruang guru, penataan perpustakaan, serta keadaan tempat wudhu dan kamar mandi/WC ditata secara rapi dan bersih   |
|  | Apa saja bentuk-bentuk kegiatan budaya religius yang tercipta di madrasah ini? | kegiatan religius yang selalu dilaksanakan secara rutin di madrasah ini diantaranya yaitu budaya mengaplikasikan salam, senyum, sapa dan salim, Do'a bersama sebelum memulai dan sesudah selesai belajar mengajar, ada mata pelajaran BTQ, shalat dzuhur berjamaah madrasah, kegiatan rohani Islam(Rohis) setiap hari sabtu dan mengadakan pesantren kilat pada bulan ramadhan |
|  | Aspek sikap seperti apakah yang dimaksud sebagai budaya religius?              | Aspek ini mencakup perkataan, penampilan, keteladanan serta sikap dan perilaku warga Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah mulai dari saya selaku Kepala madrasah, guru, karyawan dan siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah yang ditunjukkan melalui pembicaraan, sapaan,   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | cara berpakaian maupun bertingkah laku dengan baik |
|--|--|--|

|  |   |  |
|--|---|--|
|  |   | bulan ramadhan, merayakan hari besar islam seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj dan lainnya dan jalinan silaturahmi antar alumni dan sekolah terjalin dengan sangat baik, misalnya, ketika sekolah akan mengadakan Harlah Madrasah para alumni dan madrasah bekerja sama untuk mensukseskan acara tersebut.   |
|  | Apakah dengan diadakannya kegiatan-kegiatan religius ini dapat memberikan dampak yang baik terhadap warga madrasah? | dampaknya ketika berada di madrasah maupun diluar madrasah para guru dan siswa saling menjaga silaturahmi dengan baik, kemudian siswa juga jadi terbiasa untuk melakukan hal yang baik, tidak malu-malu ketika mengikuti kegiatan di luar madrasah seperti lomba mengaji antar madrasah sehingga bisa mendapatkan juara, meskipun juara tiga sudah bersyukur |
|  | Aspek sikap seperti apakah yang dimaksud sebagai budaya religius?   | sikap warga madrasah ini sudah mencerminkan suasana budaya religius, mulai dari penampilan yang bersih, ramah, rapi, dan cara yang berpakaian yang sopan antar warga madrasah.   |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   | <p>Bagaimana pandangan anda terhadap strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam membangun budaya religius?</p>  | <p>Mengenai strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah di madrasah ini saya sangat mendukung, karena anak-anak tidak hanya diajarkan pada saat mata pelajaran PAI saja, tetapi di luar jam pelajaran juga bisa mendapatkan ilmu agama dan kalau mau diajarkan hanya pada saat mengajar PAI kan tidak banyak waktunya.</p>  |
|   | <p>Bagaimana hubungan kepala madrasah dengan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah?</p> <p>Bagaimana pandangan anda apakah kepala madrasah sudah mampu menjalankan fungsinya sebagai manajer di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah?</p> | <p>Kepala madrasahnya disini sangat bersahabat dan terbuka kepada guru-guru, kalau ada guru-guru yang membuat masalah atau yang tidak berkenan dihatinya maka beliau langsung menegurnya tanpa harus disembunyikan.</p> <p>Ya, kepala madrasah kita disini sudah mampu menjalankan tugasnya dengan baik, karena beliau itu selalu punya ide-ide menarik dan tidak lupa memberikan arahan kepada bawahan, bahkan beliau ikut terjun langsung juga kelapangan kalau ada kegiatan-kegiatan madrasah.</p> |
| <p>Hadiyatun,S.<br/>Pd (guru<br/>Kelas)</p> | <p>Bagaimana suasana budaya religius yang tercipta di madrasah ini?</p>   | <p>kita melihat dari keadaan warga madrasah yang antusias dalam melaksanakan kegiatan budaya religius dengan baik ketika memasuki areal madrasah</p>  |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  | <p>Aspek fisik seperti apakah yang dimaksudkan sebagai budaya religius?</p> <p>Apa saja bentuk-bentuk kegiatan budaya religius yang tercipta di madrasah ini?</p> | <p>di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah sini sangat memperhatikan kerapihan dan kebersihan lingkungan, setiap hari sebelum masuk ruangan kami para guru selalu mengarahkan siswa agar ikut serta membersihkan halaman madrasah</p> <p>i madrasah ini setiap hari Kamis ada kegiatan rohani yang dilaksanakan di kelas, kemudian shalat</p> |
|--|---|---|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <p>Bagaimana antusias siswa dalam melaksanakan penerapan budaya religius di madrasah ini?</p>                      | <p>zhuhur berjamaah, kalau pada bulan Ramadhan selalu diadakan pesantren kilat, dan semua kelas mendapatkan mata pelajaran BTQ karena masih banyak siswa yang belum pandai mengaji.</p> <p>Antusias siswa dalam menerapkan budaya religius di madrasah ini sangat bersemangat, karena melkaukan hal yg baik merupakan sebuah ibadah.</p> |
|  | <p>Bagaimana pandangan anda terhadap strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam membangun budaya religius?</p> | <p>Menurut penglihatan saya mengenai strategi yang di terapkan oleh kepala madrasah sudah tepat sekli karena masih banyak siswa siswi yang belum pandai mengaji, shalat, sehingga dengan diadakannya budaya religius sangat membantu anak-anak.</p>  |

|                             |   |  |
|-----------------------------|---|--|
|                             | <p>Bagaimana hubungan kepala madrasah dengan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah?</p> <p>Bagaimana pandangan anda apakah kepala madrasah sudah mampu menjalankan fungsinya sebagai manajer di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah?</p> | <p>Hubungan kepala madrasah dengan para guru di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah ini sangat baik, beliau orangnya toleran, terbuka dan bersahabat.</p> <p>Kalau menurut saya pribadi kepala madrasah di sekolah ini sudah baik dan bagus dalam segala hal.</p>   |
| Fina zakiatun Nisa' (siswa) | apakah sebagai Aspek fisik seperti yang dimaksudkan budaya religius?  | sebelum masuk ruangan kita disuruh membersihkan ruangan dan halaman madrasah   |
|                             | Apakah kegiatan budaya religius ini sangat penting dilaksanakan di madrasah ini?  | dulu, juga diperingati untuk buang sampah pada tempatnya penting, soalnya sudah mulai menginjak dewasa untuk itu kita perlu belajar dari sekarang, lagian melakukan kegiatan religius itu merupakan ibadah   |
| Roifan (siswa)              | <p>Apakah kegiatan budaya religius ini sangat penting dilaksanakan di madrasah ini?</p> <p>Apakah dengan diadakannya kegiatan-kegiatan religius ini dapat memberikan dampak yang baik terhadap warga madrasah?</p>                            | <p>menurutku kegiatan-kegiatan religius ini sangat penting di laksanakan di madrasah, karena kita jadi lebih paham dan kita juga dapat mempersiapkan diri untuk menjankan ibadah sendiri di rumah tanpa ada tekanan dari guru dampaknya kita jadi lebih paham dan mengerti mengenai agama, shalat berjamaah tidak hanya di madrasah saja tetapi juga ketika pulang di rumah, walaupun masih bolong- bolong</p> |



## DOKUMENTASI GAMBAR



**Peneliti sedang observasi dan wawancara dengan dewan guru**



**Peneliti sedang wawancara kepada peserta didik**



**Foto Dewan Guru MI Darun Najah**